

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah bahwa sistem pengendalian internal piutang yang diterapkan pada PT Rembang Bangun Persada sudah berjalan efektif. Hal ini dapat dilihat dari komponen-komponen sistem pengendalian internal atas piutang yang ada di PT Rembang Bangun Persada yang hampir memenuhi setiap kriteria pengendalian internal yang baik. Berikut komponen sistem pengendalian internal yang ada di PT Rembang Bangun Persada:

1. Lingkungan pengendalian yang didalamnya mencakup struktur organisasi, implementasi tugas sesuai dengan divisi, dan nilai budaya yang diterapkan di PT Rembang Bangun Persada
2. Penilaian risiko yang didalamnya mencakup upaya pencegahan yang dilakukan secara mendasar agar memahami kewajiban dan tugas setiap divisi, upaya pencegahan dalam pemberkasan yang dilakukan dalam bentuk *hard file* dan *soft file* untuk menghindari kecurangan maupun bencana alam, serta analisis yang dilakukan untuk dapat meninjau pemberian kredit kepada *customer*.
3. Kegiatan pengendalian yang didalamnya mencakup pemisahan tugas dan otorisasi yang baik dalam perusahaan, desain dokumen yang baik dan disertai nomor urut.

4. Informasi dan komunikasi, dimana mengenai aturan, sanksi, serta hak dan kewajiban karyawan yang berlaku di perusahaan diinformasikan dan dikomunikasikan dengan seluruh karyawan.
5. Kegiatan pemantauan yang didalamnya mencakup *stock opname* dan audit eksternal yang dilakukan perusahaan setiap satu tahun sekali.

Terdapat beberapa kekurangan yang dialami perusahaan dalam sistem pengendalian internal atas piutangnya yaitu:

1. Kegiatan pengendalian, dalam penyusunan laporan keuangan yang dilakukan secara manual dan didesain oleh staf *financial and accounting* dengan aplikasi excel membuat penyusunan laporan keuangan perusahaan hanya dapat dilakukan oleh satu orang yaitu orang yang mendesain. Hal ini mengakibatkan risiko terjadinya kecurangan atau risiko yang terjadi apabila orang yang mendesain ini sakit/pensiun/meninggal dunia. Serta tidak diberlakukannya rotasi kerja dapat meningkatkan risiko kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.
2. Informasi dan komunikasi, dalam penerimaan komplain biasanya akan disampaikan secara langsung dengan pihak yang bersangkutan untuk kemudian di tinjau oleh manajemen mengenai sanksi yang diberikan kepada yang bersangkutan. Hal ini dinilai tidak efektif karena perusahaan belum memiliki satu wadah untuk menampung komplain yang berupa kritik atau saran.

3. Kegiatan pemantauan, direktur atau pihak manajemen belum pernah melakukan *surprised audit*. Hal ini meningkatkan risiko kecurangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan.

## **5.2. Saran dan Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan:

### **5.2.1. Saran bagi perusahaan**

Sistem pengendalian internal atas piutang di PT Rembang Bangun Persada dinilai cukup efektif. Dalam rangka penyempurnaan sistem dan implementasi dilapangan mengenai sistem pengendalian internal piutang beberapa saran dapat disampaikan yaitu:

1. Dalam melancarkan kegiatan pengendalian yang berupa pencatatan akuntansi, alangkah baiknya perusahaan menyediakan aplikasi program akuntansi kepada bagian *financial and accounting*. Hal ini dimaksudkan agar pencatatan dan pembuatan laporan keuangan perusahaan dapat lebih efektif dan bisa di mengerti oleh seluruh staf yang bekerja di bagian *financial and accounting*.
2. Dalam rangka praktek kerja yang sehat, PT Rembang Bangun Persada hendaknya melakukan *surprised audit* dan *rolling* jabatan dengan periode yang telah disepakati oleh direktur, agar dapat meminimalisir kecurangan yang dapat terjadi di setiap divisi dalam perusahaan.

3. Dalam rangka terjalinnya hubungan baik antara perusahaan dengan customer, alangkah baiknya jika tersedia satu wadah yang dapat menampung kritik dan saran untuk evaluasi dan perbaikan di perusahaan agar lebih baik kedepannya. Wadah tersebut dapat berupa kuisioner yang berisi kepuasan/kritik/saran yang diserahkan kepada setiap *customer* setelah melakukan transaksi penjualan. Selain sebagai bahan evaluasi kerja dalam perusahaan juga diharapkan dapat mempererat hubungan dengan *customer*.

#### **5.2.2. Saran penelitian selanjutnya**

Adapun saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama dan dilakukan di PT Rembang Bangun Persada yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti mengenai sistem pengeluaran kas pada perusahaan dengan mengkaji lebih banyak sumber dan referensi yang terkait dengan sistem pengeluaran kas agar hasil penelitian yang dilakukan dapat lebih baik dan lebih lengkap
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan diri, baik secara mental maupun secara pemahaman ilmu. Utamanya dalam proses persiapan untuk wawancara. Peneliti selanjutnya diharapkan membuat daftar pertanyaan wawancara yang runtut, baik, dan telah dipelajari sebelumnya, agar mendapatkan informasi yang *real* dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **5.2.3. Implikasi**

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu perbandingan antara sistem pengendalian internal atas piutang secara teori dengan sistem pengendalian internal atas piutang yang diterapkan di perusahaan, agar dapat melihat keefektifan dari sistem tersebut. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak-pihak yang bersangkutan dapat melihat dan menjadikan evaluasi dalam perbaikan sistem pengendalian internal atas piutang yang ada di perusahaan.

Dapat dipastikan jika hasil penelitian ini memiliki implikasi yang positif bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Dari berbagai permasalahan yang terjadi dalam penerapan sistem pengendalian internal yang ada di perusahaan telah terungkap dan akan secara langsung memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang dimaksudkan. Audit eksternal yang dilakukan oleh PT Gandes Mukti Ati ke PT Rembang Bangun Persada merupakan bentuk upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalisir terjadinya kecurangan yang terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa audit eksternal yang dilakukan berpengaruh pada ketepatan dan kejujuran yang dilakukan oleh karyawan dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini mengandung implikasi bahwa perusahaan hendaknya membentuk satu divisi baru yaitu bagian audit internal. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan pencegahan kecurangan dan menambah keefektifan kegiatan pemantauan dalam sistem pengendalian internal atas piutang di perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. (2019). *Pengertian, Ciri-Ciri, dan Jenis Piutang dalam Akuntansi*. Www.Jurnal.Id. <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-dan-jenis-piutang-dalam-akuntansi/>
- Anastasia, M. (2020). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PIUTANG PADA PT.DIVAINDO SENTRAL SARANA BANJARBARU. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3). <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i3.353>
- Etania, R. (2020). *Struktur Organisasi: Contoh & 7 Saran Pembuatan*. <https://id.hrnote.asia/>. <https://id.hrnote.asia/orgdevelopment/good-organization-structure-200915/#:~:text=Struktur organisasi adalah sebuah garis,posisi dan fungsinya masing-masing.>
- Hayati, R. (2019). *Pengertian Penelitian Deskriptif, Macam, Ciri, dan Cara Menulisnya*. <https://penelitianilmiah.com/>. <https://penelitianilmiah.com/penelitian-deskriptif/>
- Khrisna. (2017). *Data Sekunder Dan Data Primer*. [Http://Datariset.Com/](http://Datariset.Com/). <http://datariset.com/olahdata/detail/data-primer-dan-sekunder>
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah* (E. Suharsi (ed.); Edisi 2). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (T. E. S. Empat (ed.); Edisi 4). Salemba Empat.
- Nopiawati, N., & Hati, R. P. (2018). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG DAN KERUGIAN PIUTANG TAK TERTAGIH PADA BADAN USAHA BANDAR UDARA HANG NADIM BATAM. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 12(1). <https://doi.org/10.33373/measure.v12i1.1306>
- Nugraha, D. (2019). *Piutang Dalam Akuntansi, Pengertian Serta Contohnya*. <https://Www.Paper.Id/>. <https://www.paper.id/blog/tips-dan-nasihat-umkm/piutang-dalam-akuntansi/>
- Panduan Akuntansi. (2018). *5 Cara Mudah Mengatasi Piutang Tak Tertagih*. <https://Www.Jurnal.Id/>. <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-5-cara-mudah-mengatasi-piutang-tak-tertagih/>

- Priharto, S. (2020). *Piutang Tak Tertagih: Pengertian, Metode dan Jurnalnya dalam Akuntansi*. <https://Accurate.Id/>. <https://accurate.id/akuntansi/piutang-tak-tertagih/>
- Putri, A., & Efriyenti, Di. (2020). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG PADA PT ANUGRAH BINTANG TRIJAYA. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1). <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.28021>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga.
- Sidik, M. P. (2017). *Perbedaan Pencatatan Piutang Metode Langsung dengan Metode Tidak Langsung*. <https://Matematikaakuntansi.Blogspot.Com/>. <https://matematikaakuntansi.blogspot.com/2017/04/perbedaan-pencatatan-piutang-metode-langsung-dengan-metode-tidak-langsung.html>
- Surupati, D. P. (2013). EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PENJUALAN DAN PENAGIHAN PIUTANG PADA PT. LARIS MANIS UTAMA CABANG MANADO. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v1i4.2705>
- Syafnidawaty. (2020). *Data Primer*. <https://Raharja.Ac.Id/>. <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>